



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ASWAJA DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER SOSIAL PESERTA DIDIK DI  
MTS RAUDLTAUL ULUM KARANGPLOSO MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
M. HAYUMAN  
NPM. 21901011096**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2023**



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ASWAJA DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER SOSIAL PESERTA DIDIK DI MTS  
RAUDLTAUL ULUM KARANGPLOSO MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**M. Hayuman** ★★★★★  
**NPM. 21901011096**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2023**

## ABSTRAK

Hayuman, M. 2023. *Implementasi Pembelajaran Aswaja dalam Pembentukan Karakter Sosial di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Drs. Rosichin Mansur, S.Fil, M.Pd. Pembimbing 2: Qurroti A'yun, M.PdI.

**Kata Kunci:** Implemenatsi, Pembelajaran Aswaja, Pembentukan, Karakter Sosial

Di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Karangploso Malang masih adanya peserta didik yang perlu pembinaan lebih lanjut mengenai karakter sosial, karena masih adanya peserta didik yang bersikap tidak netral pada permasalahan yang ada seperti, peserta didik yang berpihak pada teman yang melakukan kesalahan karena merupakan teman dekatnya. Jadi perlu adanya pembinaan karakter lebih lanjut pada peserta didik.

Fokus penelitian ini yaitu, 1) Perencanaan implementasi pembelajaran aswaja dalam pembentukan karakter sosial peserta didik. 2) Pelaksanaan implementasi pembelajaran aswaja dalam pembentukan karakter sosial peserta didik. 3) Karakter sosial peserta didik MTs Raudlatul Ulum. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang, perencanaan, pelaksanaan, dan karakter sosial peserta didik dalam judul penelitian impelementasi Pembelajaran aswaja dalam membentuk karakter sosial peserta didik di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode analisis data dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara pemeriksaan sejawat, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran Aswaja dalam Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang, yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan karakter social peserta didik. Dalam aspek perencanaan mencakup prota, promes, silabus, dan RPP. Guru di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang telah menyusunnya sesuai dengan pedoman yang ada yaitu kurikulum dari LP Ma'arif Jawa Timur. Pada aspek pelaksanaan mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang telah melakukan pelaksanaan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya, dengan merujuk pada prota, promes, silabus, dan RPP. Dalam hal ini, guru melakukan penerapan pembelajaran aswaja dengan memberikan pemahaman dan pembiasaan sikap yang merujuk pada pemebalajaran aswaja tersebut. Adapun karakter social peserta didik meliputi kesadaran sosial dalam beragama, dan memiliki karakter social yang baik dalam menghormati orang lain.

## ABSTRACT

Hayuman, M. 2023. Implementation of Aswaja Learning in Social Character Building at MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang. Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Drs. Rosichin Mansur, S.Fil, M.Pd. Supervisor 2: Qurroti A'yun, M.PdI.

**Keywords:** Implementation, Aswaja Learning, Formation, Social Character

In Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Karangploso Malang there are still students who need further coaching about social character, because there are still students who are not neutral on existing problems such as, students who side with friends who make mistakes because they are close friends. So there needs to be further character building in students.

The focus of this research is, 1) Planning the implementation of aswaja learning in the formation of social character of students. 2) Implementation of the implementation of aswaja learning in the formation of social character of students. 3) Social character of MTs Raudlatul Ulum learners. The purpose of this study is to describe the planning, implementation, and social character of students in the title of the research implementation of aswaja learning in shaping the social character of students at MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang.

To achieve this goal, researchers use a qualitative approach with the type of case study research. Data collection is done by interviews, observation, and documentation. From the research conducted, researchers use data analysis methods with data collection, data condensation, data presentation, and conclusion making. Data validity checking is done by peer checking, and triangulation.

The result of this study is the Implementation of Aswaja Learning in the Formation of Social Character of Students at MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang, which includes aspects of planning, implementation, and social character of students. The planning aspect includes prota, promissory note, syllabus, and RPP. Teachers at MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang have compiled it in accordance with existing guidelines, namely the curriculum from LP Ma'arif East Java. The implementation aspect includes initial activities, core activities, and closing activities. Teachers at MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang have carried out the implementation in accordance with the planning that has been done before, by referring to prota, promissory notes, syllabus, and RPP. In this case, the teacher applies aswaja learning by providing understanding and habituation of attitudes that refer to the learning of aswaja. The social character of students includes social awareness in religion, and having good social character in respecting others.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Karangploso Malang sebagai Lembaga pendidikan sangat memperhatikan perkembangan karakter peserta didik, dan hal itu terbukti dengan berbagai macam aturan atau tata tertib yang berlaku di sekolah, sehingga peserta didik mendapatkan suatu pengawasan yang melekat di kehidupan sehari-hari.

Pengamatan penulis mengenai karakter peserta didik di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang, memiliki perbedaan jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah pada umumnya yakni adanya pembelajaran aswaja yang menjadi ciri khas dari sekolah yang dalam naungan NU. Jadi hal tersebut tersebut melahirkan suatu tingkat pembelajaran yang baik serta dapat membantu guru dalam menanamkan ajaran Islam.

Di MTs Raudlatul ulum menerapkan pembelajaran aswaja dalam pembentukan karakter, salah satunya sikap tawassut, yang dimana guru-guru di sana ikut ambil serta dalam hal ini untuk mencontohkan langsung bagaiman sikap tawassut, di Lembaga tersebut juga masih ada siwa yang bersikap tidak netral pada masalah yang ada, contohnya seperti membela temannya yang bersalah, karna hanya terikat dengan hubungan pertemanan. (O1.1/2/23)

Di Lembaga tersebut juga, masih adanya peserta didik yang telat saat datang sekolah, serta terlambat saat adanya agenda keagamaan, seperti

sholat duha berjamaah, sholat dzuhur berjamaah, serta kegiatan lainnya seperti upacara bendera. Seperti yang telah di sampaikan oleh bapak Saiqul Amin selaku waka kurikulum di MTs Raudlatul Ulum pada hari Selasa 15 Februari 2023 pukul 10:30, yang dimana peserta didik disana 70% sangat antusias mengikuti kegiatan ke agamaan yang berporos pada aswaja salah satu contohnya yaitu istigosah, namun sebagiannya masih perlu dibina lebih lanjut, agar karakternya sangat menjunjung tinggi pendidikan karakter aswaja serta menerapkannya dilingkungan sekitar. Dari hal ini dapat dilihat bahwa ini merupakan salah satu ciri karakter yang masih perlu dibina lebih baik lagi. (O1.1/2/23)

Dengan demikian, penulis melihat bagaimana pembelajaran aswaja dalam pembentukan karakter sosial yang baik dan berporos pada karakter warga NU. Tidak hanya itu, pembelajaran Aswaja di sekolah tersebut dalam pelaksanaan proses pembelajarannya sama seperti pembelajaran pada umumnya, namun yang membedakannya ialah pada peserta didik yang diberikan kebebasan dalam bertanya serta membandingkan dengan kondisi lingkungan di sekitar mereka.

Penulis tertarik untuk melihat bahwa pembelajaran Aswaja sebagai salah satu instrumen dalam membentuk karakter peserta didik dan menjadikan mereka sebagai manusia yang berkarakter baik. Dari penjelasan ini membuat penulis tertarik untuk melihat mata pelajaran Aswaja, yang dimana pelajaran ini memiliki pendidikan karkter sebagai salah satu instrumen dalam membentuk dan mendidik karakter peserta didik, dan skaligus untuk melihat bagaimana mata pelajaran Aswaja

dengan semua unsur-unsur nilai Pendidikan karakternya memberikan suatu dampak dalam pembentukan karakter peserta didik.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan Implementasi Pembelajaran Aswaja dalam Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang?
2. Bagaimana Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Aswaja dalam Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang?
3. Bagaimana Karakter Sosial Peserta Didik di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Perencanaan Implementasi Pembelajaran Aswaja dalam Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Aswaja dalam Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang.
3. Mendeskripsikan Karakter Sosial Peserta Didik di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang.

#### D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di sebutkan di atas, penulis membagi kegunaan penelitian ini kedalam dua bagian, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai bahan untuk menambah wawasan tentang pembelajaran Aswaja, khususnya implementasi Pembelajaran Aswaja Terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik di MTs Raudlatul Ulum Karangploso.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak, yaitu:

- 1) Bagi Sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai khazanah keilmuan Aswaja dalam membina karakter peserta didik. Sehingga dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan dan inspirasi untuk lembaga pendidikan dalam menerapkan ajaran Aswaja pada peserta didiknya sehingga diharapkan peserta didik menjadi remaja yang berkarakter, serta dapat bermanfaat bagi agama dan bangsa.
- 2) Bagi guru, penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran yang peduli terhadap pembentukan karakter peserta didik sebagai wujud dari hasil implementasi mata pelajaran aswaja.
- 3) Bagi penulis selanjutnya, penelitian ini merupakan suatu pengembangan dari teori-teori yang penulis dapatkan selama proses perkuliahan, sebagai sumbangan pemikiran bagi segenap

orang-orang yang sangat memperjuangkan keseimbangan antara keyakinan dan toleransi.

- 4) Bagi peserta didik, Sebagai bahan masukan atau informasi bagi peserta didik, agar selalu giat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

#### **E. Definisi Operasional**

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan beberapa istilah yang memiliki fungsi penting bagi pembaca dalam memahami skripsi ini. Istilah-istilah tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan suatu ide, rencana, atau kebijakan dalam praktek nyata.
2. Pembelajaran Aswaja merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman Aswaja secara keseluruhan kepada peserta didik baik dalam pendidikan agama maupun pendidikan karakter.
3. Pembentukan adalah proses pembentukan atau penciptaan sesuatu, seperti organisasi, tim, atau struktur.
4. Karakter sosial merupakan kualitas dan perilaku individu dalam konteks interaksi sosial. Ini mencerminkan cara individu berinteraksi dengan orang lain, mempengaruhi hubungan mereka dengan masyarakat, dan memainkan peran dalam komunitas.
5. Implementasi Pembelajaran Aswaja dalam Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang



merupakan suatu proses dalam menerapkan pembelajaran yang bertujuan membentuk karakter social peserta didik.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Implementasi Pembelajaran Aswaja dalam Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik di MTs Raudlatul Ulum Karangploso”, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Implementasi Pembelajaran Aswaja dalam Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang dilaksanakan dengan mengacu pada kurikulum dari LP Ma’arif Jawa Timur, serta dengan berbagai program khas dari lembaga pendidikan tersebut yang disusun secara sistematis. Adapun aspek dalam perencanaannya meliputi silabus, program tahunan, program semester dan RPP.
2. Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Aswaja dalam Pembentukan Karakter Sosial Peserta Didik di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang dilaksanakan secara terstruktur dengan tahapan-tahapan mengimplementasikan pembelajaran aswaja dalam membentuk karakter sosial. Tahapan yang dilakukan meliputi, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tidak hanya itu saja, dalam pelaksanaan implementasi pembelajaran asjwa juga di lengkapi dengan pembiasaan yang dicontohkan oleh guru yang terkait pembelajaran aswaja dalam pembentukan karakter social.

3. Karakter Sosial di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang ditemukan adanya kesadaran sosial dalam beragama, dan memiliki karakter social yang baik yaitu selalu menghormati orang lain. Adanya kesadaran social dalam beragama, peserta didik di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang memiliki empati dan memahami orang lain. Sementara karakter social yang baik dengan menghormati orang lain, peserta didik di MTs Raudlatul Ulum Karangploso Malang menghormati orang lain dimulai dengan kesadaran akan keberadaan mereka, kepercayaan, dan hak-hak mereka.

#### **B. Saran**

##### **1. Kepada Pihak Madrasah**

Selain memberikan pendidikan agama yang kuat, berikan juga perhatian pada pengembangan karakter siswa. Ajarkan moral, etika, kepemimpinan, dan kerjasama untuk membantu siswa menjadi individu yang baik dan bertanggung jawab. Kemudian dalam pembelajaran Aswaja baik pada pembelajaran di dalam kelas maupun pembiasaan amaliyah juga harus ditingkatkan, sehingga butir-butir Aswaja dapat tertanam kepada seluruh siswa secara merata.

##### **2. Kepada Tenaga Pendidik**

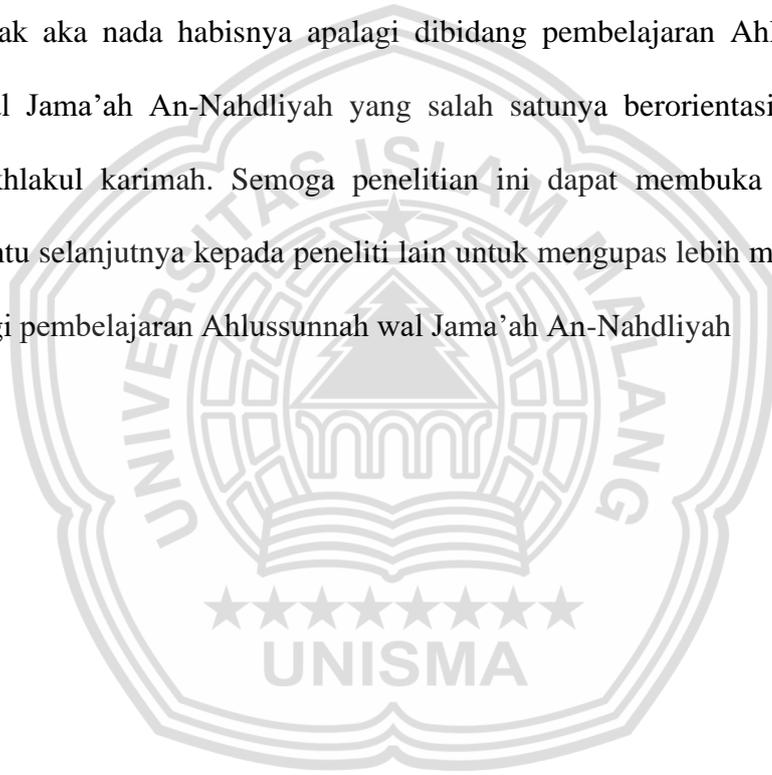
Kepada tenaga pendidik, untuk kedepannya semua tenaga pendidik diharapkan turut mendukung proses pembelajaran Aswaja baik dalam bentuk materi maupun praktiknya. Sehingga tujuan pembelajaran Aswaja dapat tercapai secara menyeluruh

##### **3. Kepada Peserta Didik**

Hendaknya peserta didik mengikuti berbagai proses pembelajaran Aswaja yang telah terprogram oleh lembaga pendidikan dengan baik. Sebab apa yang kita pelajari dari bangku sekolah khususnya pada pembelajaran Aswaja, suatu saat akan sangat berguna saat kita bermasyarakat.

#### 4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bila kita berbicara atau meneliti Ahlussunah wal Jama'ah serasa tidak akan habisnya apalagi dibidang pembelajaran Ahlussunah wal Jama'ah An-Nahdliyah yang salah satunya berorientasi kepada Akhlakul karimah. Semoga penelitian ini dapat membuka gerbang pintu selanjutnya kepada peneliti lain untuk mengupas lebih mendalam lagi pembelajaran Ahlussunah wal Jama'ah An-Nahdliyah



## DAFTAR RUJUKUAN

- Abdusshomad, M. (2008). *Hujjah NU (Aqidah, Amaliah, Tradisi)*. Surabaya: Khalista.
- Adisusilo, & Sutarjo. (2013). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruksi dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama republik indonesia. (2009). *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Jakarta: Magfirah Pustaka.
- Fathurrohman, P., Suryana, A., & Fatriani, F. (2017). *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hamalik, & Oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasanah, H. (2016). *Teknik-teknik Observasi Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial*. *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8 No, 36.
- Koesoema, D. A. (2010). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grafindo.
- Mahbubi, M. (2012). *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Majid, A., & Andayani, D. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya.
- Mulyasa. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasana, D. (2012). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munchit, M. S. (2008). *Pembelajaran Konstektual*. Semarang: Media Group.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmania, N., & Safitri, N. anita. (2021). *Implementasi Nilai-nilai Aswaja*

*Nahdlatul Ulama dalam Pembentukan Karakter. Islamic Education and Research Academy, Vol. 2, 8.*

- Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saefuddin, & Berdiati, I. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Saifudin, A. (2012). *Membumikan ASWAJA*. Jakarta: Surabaya.
- Salahudin, A., & Alkrienciehie, I. (2013). *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Shomad Abdus, M. (2009). *Al-Hujjajul Qoth'iyah An-nahdiyyah*. Surabaya: Khalista.
- Siregar, E., & Nara, H. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012a). *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2012b). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharno. (2021). *Membentuk Karakter Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Usman, H. (2008). *Manajemen: Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Utami Putri, H., & Huda Shofiyu, M. (2017). *Peranan Tim Cyber Nahdlatul Ulama Jawa Timur Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Aswaja*. Jakarta: Mediakita.
- Wahyudin, D. (2017). *Pendidikan Aswaja Sebagai Upaya Menangkal Radikalisme. E-Jurnal, Vol 17 (2). 296.*
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Media Group.